

ABSTRACT

HASTUTI WIDIANINGSIH (2005). **Existentialist Concept of Freedom in the Main Character in Bernard Malamud's *The Assistant***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

The study of existentialist concept of freedom revealed in the main character in Bernard Malamud's *The Assistant* is worth a concern. It contains a description of how a man preserves his noble principle by endorsing kindness, honesty and sense of responsibility unconditionally from an indifferent society, a society that tends to follow the mainstream or trend and tends to be mass leveled. The society where most people become less responsible and give less meaning to their lives because of the effect of mass leveling. Further, most people neglect human and spiritual value and dip into materialism as they become selfish, deceitful, arrogant, and manipulative.

The objectives of this study are to identify the characterization of the major character in Bernard Malamud's *The Assistant* and to find out the existentialist concept of freedom that is reflected in the major character.

Further, the writer employed library research method and required moral-philosophical approach to accomplish this study. The writer applied theory of characterization, theories of character and several views of existentialism to make analysis of the problem formulations.

Morris Bober, the major character in Bernard Malamud's *The Assistant* is characterized as a determined and responsible man. The major character is determined to do good deeds toward his fellowman, and he is responsible toward his facticities. The existentialist concept of freedom is being revealed in the major character in the way Morris Bober chooses to give a meaning in his life by giving a priority to humanism and he is willing to bear his responsibilities as a human being.

ABSTRAK

HASTUTI WIDIANINGSIH (2005). **Existentialist Concept of Freedom in the Main Character in Bernard Malamud's *The Assistant***. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Skripsi konsep eksistensialis tentang kebebasan pada tokoh utama novel Bernard Malamud yang berjudul *The Assistant* patut mendapat perhatian. Di dalamnya terdapat gambaran bagaimana seseorang menjaga prinsip hidupnya yang mulia dengan mengamalkan kebaikan, kejujuran dan rasa tanggung jawab dengan ikhlas, dari suatu masyarakat yang acuh tak acuh, masyarakat yang cenderung ikut arus dan seragam. Masyarakat yang sebagian besar orangnya kurang bertanggung jawab dan kurang memberi arti bagi hidupnya diakibatkan oleh efek penyeragaman massa. Lebih jauh lagi, sebagian besar orang mengabaikan nilai-nilai moral dan spiritual, sebaliknya mementingkan materialisme sebagaimana mereka menjadi egois, tidak jujur, angkuh, dan suka memanipulasi.

Intisari dari skripsi ini adalah mengidentifikasi karakter tokoh utama dalam novel *The Assistant* dan mengungkap konsep eksistensialis tentang kebebasan yang direfleksikan dalam tokoh utama dalam novel Bernard Malamud yang berjudul *The Assistant*.

Selanjutnya penulis menggunakan metode penelitian pustaka dan pendekatan moral filosofis dalam mengerjakan skripsi ini. Penulis juga menggunakan teori tentang karakterisasi, teori tentang karakter dan beberapa teori tentang eksistensialisme untuk menjawab perumusan masalah.

Morris Bober sebagai tokoh utama dalam novel Bernard Malamud yang berjudul *The Assistant* memiliki karakter yang tegas dan kokoh dalam mengambil keputusan serta bertanggungjawab. Morris Bober selalu menjalankan prinsipnya untuk melakukan kebaikan kepada sesamanya dan bertanggungjawab terhadap kenyataan dalam hidupnya. Konsep eksistensialis tentang kebebasan diungkapkan pada tokoh utama sebagaimana Morris Bober memilih untuk memberi arti dalam hidupnya dengan mengutamakan kemanusiaan serta bersedia memikul tanggung jawabnya sebagai manusia.